



KECUKUPAN MODAL INTI BANK



**Dr. Lis Sintha Oppusunggu, S.E., M.M.
Ir. Yusuf Rombe M. Allo, M.Psi.**

KECUKUPAN MODAL INTI BANK

**Dr. Lis Sintha Oppusunggu, S.E., M.M.
Ir. Yusuf Rombe M. Allo, M.Psi.**



KECUKUPAN MODAL INTI BANK

Penulis:

**Lis Sintha Oppusunggu
Yusuf Rombe M. Allo**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-471-3

Cetakan Pertama:

Desember, 2021

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan atas limpahan berkat, hikmat dan karuniaNya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku dari hasil penelitian Hibah Penelitian Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (HPPT-UKI) periode 2019-2020 dengan komitmen memberikan yang terbaik Universitas Kristen Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul *“Penilaian Profil Risiko Terhadap Kecukupan Modal Inti (TIER 1) Bank: Buku 1 dan Buku 2”* adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel-variabel profil risiko terhadap pemenuhan kecukupan modal inti, juga untuk mengetahui variabel risiko mana yang berpengaruh dominan terhadap pemenuhan kecukupan modal inti pada kelompok bank BUKU 1 dan BUKU 2 sebagai pembuktian konsep (*proof-of-concept*) bahwa faktor-faktor risiko dalam profil risiko berpengaruh terhadap naik turunnya modal inti.

Sesuai dengan salah satu misi Universitas Kristen Indonesia, yaitu meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan oleh industri perbankan kelompok bank BUKU 1 dan BUKU 2 dalam meningkatkan modal inti (TIER1). Hal ini senada dengan visi Universitas Kristen Indonesia yaitu menjadi universitas unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2034.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat sebagai penyelenggara Hibah Penelitian Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (HPPT-UKI) periode 2019-2020 dalam mensukseskan program Universitas menuju *World Class University*. Kiranya Tuhan memberkati.

Jakarta, Desember 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 GAMBARAN UMUM MODAL BANK.....	1
A. Pengantar	1
B. Hasil Penelaahan Para Ahli	3
BAB 2 KONSEP KESEHATAN MODAL BANK.....	5
A. Tingkat Kesehatan Bank	5
B. Permodalan Bank.....	8
C. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10
D. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13
BAB 3 ANALISIS MODAL INTI BANK	15
A. Kinerja Permodalan Bank didalam Meningkatkan Modal Inti Buku 1-3	15
B. Peran <i>Capital Adequacy Ratio</i> pada Kinerja Permodalan Bank.....	27
C. Peran <i>Return on Assets</i> dalam Meningkatkan Modal Inti	29
D. Peran <i>Operating Expenses Operating Income</i> dalam Meningkatkan Modal Inti	30
E. Peran <i>Net Interest Margin</i> dalam Pengklasifikasian Kinerja Permodalan Bank	32
F. Peran <i>Loan to Deposit Ratio</i> dalam Pengklasifikasian Kinerja Permodalan Bank	34
G. Peran <i>Loan Assets Ratio</i> dalam Pengklasifikasian Kinerja Permodalan Bank	35
BAB 4 PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran Pandang	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN HASIL OLAH DATA	42
PROFIL PENULIS.....	61



GAMBARAN UMUM MODAL BANK

A. PENGANTAR

Perbankan di Indonesia memegang peranan yang penting dalam menggerakkan sektor perekonomian, oleh karena itu diperlukan perbankan yang sehat. Permodalan adalah salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesehatan bank. Modal yang dimiliki bank memiliki fungsi sebagai penyerap risiko dan kerugian yang dialami bank. Oleh karena itu bank dituntut untuk memiliki modal yang cukup, sehingga bank dapat menyerap risiko dan kerugiannya. POJK No. 6/POJK.03/2016 mengatur kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank dan jaringan kantor yang dapat dibukanya berdasarkan besarnya modal inti dari tiap-tiap bank tersebut. Semakin besar modal inti yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin luas jangkauan jasa keuangan dan jaringan kantor yang dapat dibukanya". POJK tersebut juga membagi bank umum berdasarkan modal inti yang dimilikinya dan disebut dengan BUKU (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha).

"Modal inti bank mencakup modal inti utama dan modal inti tambahan. Komponen yang menjadi perhitungan modal inti utama adalah besarnya modal disetor dan cadangan tambahan modal. Cadangan tambahan modal diantaranya berisi agio, modal sumbangan, cadangan umum, laba tahun berjalan, laba tahun-tahun sebelumnya dan beberapa komponen lainnya. Sedangkan modal inti tambahan mencakup diantaranya kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh karena hukum atau hibah dan penyertaan pada modal inti tambahan 1 atau modal inti tambahan 2 pada bank lain. Besarnya modal inti menunjukkan besarnya komitmen yang diberikan oleh pemegang saham terhadap kelangsungan bank, baik secara individu maupun terkait dengan industri perbankan secara keseluruhan".



KONSEP KESEHATAN MODAL BANK

A. TINGKAT KESEHATAN BANK

Menurut “Triandaru dan Budisantoso (2008:51), Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank-bank yang ada di Indonesia (Sunarti, 2011:144). Bagi bank selain memberikan jasa-jasa keuangan dengan mutu yang baik, bank juga harus bisa menjaga kepercayaan masyarakat maupun nasabahnya mengingat bahwa bank merupakan bisnis yang berlandaskan kepercayaan. Bank yang sehat adalah bank yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik, dapat memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi dan membantu lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kebijakan terutama kebijakan moneter (permana, 2012:2)”.

“Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu memenuhi kewajibannya dengan baik”. “Faktor penilaian tentang kesehatan bank yaitu RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*), dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah”:



ANALISIS MODAL INTI BANK

A. KINERJA PERMODALAN BANK DIDALAM MENINGKATKAN MODAL INTI BUKU 1-3

Hasil analisis diskriminan menemukan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 1, 2 atau 3. Hasil ini didukung dari hasil pengujian nilai korelasi kanonikal fungsi diskriminan 1 sebesar 0.917 dan koefisien determinasi sebesar 0.840, maka dapat disimpulkan bahwa 84% seluruh variabel risiko keuangan yang mampu menjelaskan variasi terhadap perbedaan kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 1 atau 2, sedangkan nilai korelasi kanonikal fungsi diskriminan 2 sebesar 0.701 dengan koefisien determinasi sebesar 0.491, maka dapat disimpulkan bahwa hanya 49.1% seluruh variabel risiko keuangan yang mampu menjelaskan variasi terhadap perbedaan kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 2 atau 3.

Tabel 3.1 Struktur Analisis kinerja permodalan bank

No	CAR	ROA	OEOI	NIM	LDR	RAR	Klasifikasi Modal Inti
1	20.29	1.5	89.02	5.23	79.3	21.02	1
2	20.71	1.53	87.06	5.25	78.54	21.92	1
3	20.59	1.82	84.87	5.83	75.84	24.01	1
4	20.19	1.64	86.45	5.7	75.31	23.14	1
5	20.51	1.65	86.24	5.64	76.2	23	1
6	19.78	1.63	87.34	5.67	76.18	23.03	1
7	20.21	1.54	86.91	5.68	76.32	22.96	1



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian tahun 2020 menunjukkan bahwa:

Rasio-rasio profil risiko yang terdiri dari CAR, ROA, OEOI, NIM, LDR dan LAR berpengaruh secara signifikan dalam memprediksikan pada pengelompokan/pengklasifikasian kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 1, 2 atau 3. Sedangkan tingkat prediksi dari fungsi diskriminan ini terhadap kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 adalah sebesar 98,3%.

Diantara enam rasio profil risiko, variabel LDR dan NIM merupakan variabel yang dominan berpengaruh membedakan/mengklasifikasikan terhadap kinerja permodalan bank didalam meningkatkan modal inti untuk masuk kedalam kelompok BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Hasil koefisien yang positif untuk NIM dan negatif untuk LDR menunjukkan bahwa semakin besar NIM dan semakin rendah LDR maka perusahaan akan berpeluang besar kinerja permodalan bank meningkatkan modal inti kedalam kelompok BUKU 3, dibandingkan masuk dalam kategori BUKU 2 atau BUKU 1.

B. SARAN PANDANG

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka terdapat beberapa poin penting di sarankan:

1. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya hendaknya lebih memperhatikan rasio profil risiko pada LDR dan NIM, agar bank yang dipilih dalam pilihan investasinya tetap memiliki kecukupan modal intinya. Bank dipilih pada rentabilitas yang semakin besar serta memiliki likuiditas

DAFTAR PUSTAKA

- “Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 18 /Pbi/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Ahmad, Rubi., M. Ariff., Skully, Michael J. 2008. *The Determinants of Bank Capital Ratios in a Developing Economy. Asia-Pacific Finan Markets* (2008), 15:255–272
- Aktas, Rafet. Acikalin, Suleyman. Bakin, Bilge. Celik, Gokhan. 2015. *The Determinants of Banks’ Capital Adequacy Ratio : Some Evidence from South Eastern European Countries. Journal Economics and Behavioral Studies*, Vol. 7, No. 1, pp. 79-88.
- Bateni, Leila., Vakilifard, Hamidreza., and Asghari, Farshid. 2014. *The Influential Factors on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks. Internatioal Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, No. 11.
- Bella, M. N., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Risk Profile Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1).
- Booklet Perbankan Indonesia
- Buyuksalvarci, Ahmet and Abdioglu, Hasan. 2011. *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Banks : A Panel Data Analysis. African Journal of Business Management*, Vol. 5, No. 27, pp. 11199-11209.
- Cahyono, H. S. D., & Anggraeni. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.476>
- Carlson, M., Shan, H., & Warusawitharana, M. (2013). *Capital ratios and bank lending: A matched bank approach. Journal of Financial Intermediation*, 22(4), 663–687. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2013.06.003>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, A. R., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3502. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p03>
- Dreca, Nada. 2013. *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Selected Bosnian Banks*. Dumlupinar Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi EYİ
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(1).

- Hamidah, Mahdiyyah, R. H., & Mardiyati, U. (2021). Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, DAN PROFITABILITAS Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(1), 167–91.
- Jaya, G. K. (2017). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Npl, Dan Ldr Terhadap Car Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 21–29. <https://doi.org/10.24123/jeb.v21i1.1633>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Revisi). Cetakan Kedelaman. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, Yansen. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (Studi Pada Bank-Bank Umum di Indonesia Periode 2003-2006), Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Laeven, L., Ratnovski, L., & Tong, H. (2014). *Bank size and systemic risk: Some international evidence. Journal of Banking & Finance*, 69.
- Magdalena, A., & Lizabeth. (2018). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 017–024. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.32>
- Nazaf, F. L. (2014). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–26.
- Nuviyanti dan Anggono, Achmad Herlanto. 2014. *Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in 19 Commercial Banks* (Case Study : Period 2008-2013). *Journal of Business And Management*, Vol . 3, No.7, 2014: 752-764
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/Pbi/2012 Tanggal 27 Desember 2012 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 /Pojk.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank

- Polat, Ali, and Al-khalaf, Hassan. 2014. *What Determines Capital Adequacy in the Banking System of Kingdom of Saudi Arabia? A Panel Data Analysis on Tadawul Banks*. Journal of Applied Finance & Banking, Vol. 4, No. 5, 2014, 27-43
- SE No. 13/ 24/ Dpnp Tanggal 25 Oktober 2011 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Shingjergji, Ali., Hyseni, Marsida. 2015. *The Determinants of The Capital Adequacy Ratio in The Albanian Banking System During 2007-2014*. International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. III, Issue 1.
- Sintha, L. (2019). Bankruptcy Prediction Model of Banks in Indonesia Based on Capital Adequacy Ratio. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 4(1), 08–16. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.1(2))
- Sintha, L., Primiana, I., & Nidar, S. R. (2016). Bank health analysis based on risk profile, earnings and capital. *Actual Problems of Economics*, 181(7), 386–395.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 9/33/Dpnp/2007 Pada Tanggal 18 Desember 2007 Tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/Seojk.03/2019 Tentang Perubahan Atas Seojk Nomor 8/Seojk.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat”.
- Ulfa, Z. T., & Purwanto, P. (2020). Analysis of Financial Ratio That Affecting otal Financing of Bank Umum Syariah In Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i2.9135>
- Wen, Thiam Chiann. 2009. *The Determinants of Bank Capital ratio in East Asia, Thesis*, The Degree of Master of Business Administration University of Malaya.
- Wijesiri, M., Viganò, L., & Meoli, M. (2015). *Efficiency of microfinance institutions in Sri Lanka: A two-stage double bootstrap DEA approach*. *Economic Modelling*, 47, 74–83. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.02.016>
- Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S., & Edy, S. (2015). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) , Non Performing Loan (NPL) , Return on Asset (ROA) dan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). *E-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.

PROFIL PENULIS

Dr. Lis Sintha Oppusunggu, S.E., M.M.



Penulis dosen tetap dengan Kualifikasi Akademik Lektor Kepala pada Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Menyelesaikan S1 di UPN "Veteran" Yogyakarta, lulus pada tahun 1990 dan melanjutkan studi S2 di STIE "IPWI" Jakarta, lulus pada tahun 2001. melanjutkan studi S3 di Universitas Padjadjaran Bandung yang lulus pada tahun 2017. Karier pekerjaannya dimulai pada tahun 1995- sampai 1999 di Kepala Tata Usaha Fakultas Teknik Industri Universitas Mpu Tantular Jakarta, selanjutnya mulai aktif mengajar sejak tahun 2000, pada beberapa perguruan tinggi swasta di Jakarta dan Bogor. Pada tahun 2008-2012 dan 2015 sampai dengan 2018 sebagai Direktur Akademi Perbankan Yayasan Universitas Kristen Indonesia di Jakarta. Pernah sebagai Ketua Senat Fakultas Vokasi UKI dari tahun 2018 sampai 2023. Saat ini sebagai dosen tetap Pascasarjana, Program Studi Magister Management. Aktif berorganisasi sebagai Pengurus (Ketua 1 Bidang Kurikulum) PRODIKPI (Program Diploma Keuangan dan Perbankan Indonesia) pada tahun 2019 sampai sekarang dan sebagai Pengurus (Bendahara) APDOVI (Perkumpulan Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia) dari tahun 2020 sampai sekarang.

Ir. Yusuf Rombe M. Allo, M.Psi.



Penulis lahir di Ujung Pandang, 21 Juni 1969, menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 1989-1994, selanjutnya melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2002-2004. Memulai kariernya sebagai karyawan di beberapa Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada tahun 1994-2022 yang di mulai dari jenjang Analis Kredit, *Account Officer*, *Treasury* sampai ke divisi *complain and produc development*. Aktif juga sebagai praktisi pasar modal khususnya perdagangan saham dan *forex*. Memasuki dunia pendidikan (kampus) sebagai dosen tamu dan dosen praktisi pada Universitas Sahid Jakarta, Universitas Surapati Jakarta, dan Universitas Kristen Indonesia Jakarta, dengan mengampuh beberapa mata kuliah seperti Pasar Uang dan Pasar Modal, Manajemen Likuiditas Bank, Analis Kredit, Produk Bank dan Lembaga Keuangan, Analisis Laporan Keuangan dan lainnya.

Saat ini penulis menjadi dosen tetap pada Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dan menjabat sebagai Kepala Laboratorium Bank Mini, Ketua Tim Penjaminan Mutu Program Studi Analisis Keuangan di UKI, Jl. Mayjend Sutoyo No. 2 Cawang, Jakarta Timur, sebagai penulis buku yang berjudul Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ISBN: 978-979-8148-88-0 tahun terbit 2018 dan beberapa buku lainnya yang telah di terbitkan. Penulis juga telah meraih beberapa penghargaan yang di selenggarakan oleh Pemerintah ataupun organisasi diantaranya Piagam Penghargaan Palang Merah Donor Darah 50 kali pada PMI–DKI Jakarta tahun 2017 dan penerima pin emas dan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia untuk Donor Darah 75 kali. Wakil Koordinator Kebaktian Gereja Duta Injil, Jakarta dari tahun 2009-sampai sekarang. Aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengikuti kegiatan ilmiah baik regional, nasional maupun internasional.

KECUKUPAN MODAL INTI BANK

Perbankan di Indonesia memegang peranan yang penting dalam menggerakkan sektor perekonomian, oleh karena itu diperlukan perbankan yang sehat. Permodalan adalah salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesehatan bank. Modal yang dimiliki bank memiliki fungsi sebagai penyerap risiko dan kerugian yang dialami bank. Oleh karena itu bank dituntut untuk memiliki modal yang cukup, sehingga bank dapat menyerap risiko dan kerugiannya. Permodalan merupakan salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesehatan bank. Modal yang dimiliki bank memiliki fungsi sebagai penyerap risiko dan kerugian yang dialami bank.

Oleh karena itu bank dituntut untuk memiliki modal yang cukup, sehingga bank dapat menyerap risiko dan kerugiannya. Melalui PBI No. 14/26/PBI/2012 kemudian diperbaharui dengan POJK No. 6/POJK.03/2016 mengatur kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank dan jaringan kantor yang dapat dibukanya berdasarkan besarnya modal inti dari tiap-tiap bank tersebut. Semakin besar modal inti yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin luas jangkauan jasa keuangan dan jaringan kantor yang dapat dibukanya. Semakin besar modal inti yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin luas jangkauan jasa keuangan dan jaringan kantor yang dapat dibukanya".

POJK tersebut juga membagi bank umum berdasarkan modal inti yang dimilikinya dan disebut dengan BUKU (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha). "Modal inti bank mencakup modal inti utama dan modal inti tambahan. Komponen yang menjadi perhitungan modal inti utama adalah besarnya modal disetor dan cadangan tambahan modal. Cadangan tambahan modal diantaranya berisi agio, modal sumbangan, cadangan umum, laba tahun berjalan, laba tahun-tahun sebelumnya dan beberapa komponen lainnya. Sedangkan modal inti tambahan mencakup diantaranya kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh karena hukum atau hibah dan penyertaan pada modal inti tambahan 1 atau modal inti tambahan 2 pada bank lain.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-471-3



9

786234

594713